

**ANALISIS PENERAPAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
MINAT BACA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Clara Dwi Setyaningsih¹, Albertus Hartana,²
PGSD FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Natarina1965@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the rapid development of digital technology in education and the low reading interest among elementary school students. Therefore, strategic efforts through the implementation of digital literacy are needed to effectively and contextually enhance students' reading interest. This study aims to analyze the implementation of digital literacy on the reading interest of fifth-grade students at SD Kanisius Sengkan and SD Negeri Perumnas Condong Catur. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, questionnaires, and documentation studies involving the principal, fifth-grade class teachers, ICT teachers, and fifth-grade students. The data obtained goes through stages of reduction, data presentation, and conclusion drawing to describe the planning, implementation, and evaluation of digital literacy, as well as the tendencies of students' reading interest. The research findings indicate that both schools have implemented digital literacy, but they lack structured policy support and evaluation instruments. Implementation is still constrained by limited devices and unstable school internet connectivity. Nevertheless, the utilization of digital media (PPT, videos, e-books, gadgets, and ICT labs) makes students more enthusiastic, focused, and interested in reading compared to using printed books alone. Questionnaire data on reading interest shows that all students in both schools fall into the "good" and "very good" categories, with none in the "fair" or "poor" categories, thus demonstrating that digital literacy implementation enhances the reading interest of fifth-grade students.

Keywords: *Digital literacy, reading interest, elementary school students, digital media*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh, Pesatnya perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan serta rendahnya minat baca siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis melalui penerapan literasi digital untuk meningkatkan minat baca siswa secara efektif dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan literasi digital terhadap minat baca siswa kelas di SD Kanisius Sengkan dan SD Negeri Perumnas Condong Catur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas V, guru TIK dan siswa kelas V. Data yang diperoleh melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi literasi digital, serta

kecendrungan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sekolah telah menerapkan literasi digital, namun belum didukung kebijakan dan instrumen evaluasi yang terstruktur, pelaksanaan masih terkendala dengan keterbatasan perangkat dan kestabilan jaringan internet yang ada disekolah. Meskipun demikian, pemanfaatan media digital (PPT, video, *e-book*, gawai, dan lab TIK) membuat siswa lebih antusias, fokus, dan tertarik membaca dibandingkan hanya menggunakan buku cetak. Data angket minat baca menunjukkan seluruh siswa di kedua sekolah berada pada kategori “baik” dan “sangat baik”, tanpa ada yang berkategori “cukup” maupun “kurang” sehingga penerapan literasi digital meningkatkan minat baca siswa kelas V.

Kata kunci : Literasi digital, minat baca, siswa sekolah dasar, media digital

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital saat ini telah berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada aspek pendidikan (Inayati et al., 2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh informasi secara luas, cepat dan interaktif (Inayati et al., 2024). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah penerapan literasi digital. Menurut Paul Gilster (dikutip dalam Nugraha, 2022.) Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital secara bijak dan bertanggung jawab (Nugraha, 2022).

Namun demikian, penggunaan

perangkat digital yang tidak disertai pendampingan dan pengawasan dapat menimbulkan distraksi selama belajar. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan minat baca terutama pada siswa, terutama pada siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada konten visual dan hiburan digital dibandingkan membaca buku. Literasi digital tidak hanya melibatkan kemahiran dalam teknologi, literasi ini juga mencakup kemampuan siswa untuk menyaring informasi yang mereka temui dan memanfaatkannya secara bijak dan produktif (Mukhlisina & Murtyas Galuh Danawati, 2023). Namun, realitanya dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan belajar secara mandiri (Veteran & Nusantara, 2021).

Menurut (Nugraha, 2022) literasi digital meliputi kemampuan untuk memproses informasi, memahami pesan, dan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai bentuk. Permasalahan rendahnya literasi terlihat dari hasil survei Programe For International Student Assesment, PISA mengukur tiga area literasi yaitu literasi membaca (bahasa), literasi matematika dan literasi sains (Purwadadi, 2024). Pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi 74 dari 79 negara yang berpartisipasi dalam penilaian yang dilakukan PISA (Murray, 2020). Hasil PISA ini menunjukkan bahwa tingkat budaya literasi di Indonesia masih tergolong rendah, bahkan berada dalam 10 peringkat terbawah (Hewi & Shaleh, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa budaya membaca di Indonesia masih perlu mendapat perhatian serius, termasuk pada jenjang pendidikan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan minat baca menjadi salah satu tantangan penting dalam dunia pendidikan. Minat Baca yang menjadi salah satu tantangan penting dalam dunia pendidikan (Purwadadi, 2024). Minat baca yang rendah dapat berdampak pada

kemampuan siswa dalam memahami informasi, mengembangkan pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Nisa et al., 2025)

Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam menanamkan kemampuan literasi sejak dini. Tarigan Andreani, (2019) menyatakan bahwa terdapat empat keterampilan berbahasa utama yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, penerapan literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk meningkatkan minat baca siswa serta membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis dalam menghadapi arus informasi yang semakin kompleks (Muttaqin, 2024).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan minat baca siswa. Melalui berbagai media digital seperti e-book, video pembelajaran, presentasi digital, maupun sumber bacaan daring, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan

interaktif (Herlina Rusdi et al., 2025). Penggunaan media digital dalam pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca serta memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber informasi (Inayati., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Kansius Sengkan dan SD Negeri Perumnas Condong Catur, diketahui bahwa kedua sekolah telah memanfaatkan perangkat digital dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan berbagai media digital seperti *PowerPoint*, video pembelajaran, serta perangkat gawai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, penerapan literasi digital tersebut belum sepenuhnya didukung oleh kebijakan sekolah maupun instrument evaluasi yang terstruktur. Selain itu, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat digital dan kestabilan jaringan internet di sekolah.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penerapan literasi digital di sekolah dasar memiliki potensi untuk mendukung peningkatan minat baca siswa, namun pelaksanaannya masih menghadapi

tantangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapan literasi digital dalam pembelajaran serta bagaimana pengaruhnya terhadap minat baca siswa sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan literasi digital dalam meningkatkan minat baca siswa kelas V di SD Kanisius Sengkan dan SD Negeri Perumnas Condong Catur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penerapan literasi digital dalam pembelajaran, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh (Konsep & Aplikasi, n.d.). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai penerapan literasi

digital dan minat baca siswa di sekolah dasar (Muttaqin, 2024).

Penelitian ini dilakukan pada dua sekolah yaitu SD Kanisius Sengkan dan SD Negeri Perumnas Condong Catur. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses penerapan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan literasi digital di sekolah. Angket digunakan untuk mengetahui minat baca siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan kondisi sekolah. (Fauziah & Sari, 2025)

Data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskriptif serta didukung dengan penyajian tabel, gambar, atau grafik untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi yang dilakukan di SD Kanisius Sengkan dan SD Negeri

Perumnas Condongcatur, mengenai penerapan literasi digital terhadap minat baca siswa kelas V SD. Penerapan literasi digital terbukti memberikan kontribusi positif terhadap minat baca siswa kelas V. Hasil dari berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca melalui pemanfaatan media digital, hal tersebut didapatkan berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru kelas V.

Guru menyampaikan bahwa penggunaan media digital, seperti e-book, *Powerpoint* dan video pembelajaran, mampu menarik perhatian siswa dan membuat membaca menjadi lebih menarik dibandingkan dengan penggunaan buku cetak. Hal tersebut juga disampaikan oleh siswa melalui hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, siswa menyampaikan bahwa mereka lebih memahami isi bacaan jika ada tampilan visual dan penyajian materi yang variatif.

Temuan ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa selama pembelajaran

berbasis literasi digital, siswa tampak lebih antusias, aktif dalam berdiskusi, serta berani menyampaikan pendapat dan menceritakan kembali isi bacaan.

Sementara itu Hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat baca yang baik. Hal ini terlihat dari ketertarikan siswa dalam membaca materi yang disajikan melalui media digital serta keinginan siswa untuk mencari informasi tambahan dari berbagai sumber belajar. Berikut ini hasil angket minat baca siswa :

**Tabel 1. Hasil Angket
Minat Baca Siswa SD Kanisius
Sengkan**

Kategori Minat Baca	Jumlah Siswa	Persen
Sangat Baik	15	52%
Baik	14	48%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
Jumlah	29	100%

**Tabel 2. Hasil Angket
Minat Baca Siswa SD Kanisius
Sengkan**

Kategori Minat Baca	Jumlah Siswa	Persen
Sangat Baik	13	57%
Baik	10	43%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%

Jumlah	23	100%
---------------	-----------	-------------

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa di dua sekolah dasar, diperoleh data bahwa pada SD Kanisius Sengkan, hasil angket menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang menjadi responden, terdapat 15 siswa (52%) yang memiliki kategori minat baca sangat baik dan siswa (48%) berada pada kategori baik. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar di SD Kanisius Sengkan memiliki minat baca yang tinggi.

Sementara itu, pada SD Negeri Perumnas Condong Catur, hasil angket menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang menjadi responden, terdapat 13 siswa (57%) yang memiliki kategori minat baca sangat baik dan 10 siswa (43%) berada pada kategori baik. Sama halnya dengan sekolah sebelumnya, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang.

Berdasarkan hasil dari kedua sekolah tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sangat baik dalam minat baca. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran dapat mendukung peningkatan minat baca siswa. Pemanfaatan teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses sumber informasi secara lebih luas, menarik, dan interaktif. Media digital seperti video pembelajaran, e-book, dan presentasi interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.

Hasil dokumentasi dan studi dokumen juga menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki berbagai program yang mendukung kegiatan literasi digital, seperti program literasi sekolah, penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran, serta penyediaan sumber bacaan digital bagi siswa. Program-program tersebut menunjukkan adanya upaya sekolah dalam mengembangkan kemampuan literasi sekaligus meningkatkan minat baca siswa.

Gambar 1. Penerapan literasi digital di SD Kanisius Sengkan.



Gambar 2. Penggunaan perangkat digital pada pembelajaran di SD Kanisius Sengkan.



Gambar 3. Penerapan literasi digital di SD Negeri Perumnas Condong catur.



Gambar 4. Penerapan literasi digital di SD Negeri Perumnas Condong catur.



Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa literasi dapat membantu siswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Dengan adanya penerapan literasi digital dalam pembelajaran siswa tidak hanya membaca dari buku cetak, tetapi juga dapat memperoleh

informasi dari berbagai sumber digital yang mendukung proses belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Kanisius Sengkan dan SD Perumnas Condong Catur, dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran memiliki peran dalam mendukung peningkatan minat baca siswa kelas V. Penerapan literasi digital dilakukan melalui pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar berbasis digital, seperti penggunaan presentasi PowerPoint, video pembelajaran, serta sumber bacaan daring yang dapat diakses oleh siswa. Pemanfaatan media digital tersebut mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik untuk membaca serta mendorong siswa untuk mencari informasi secara mandiri. Selain itu, literasi digital juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan

memahami dan memanfaatkan informasi secara lebih efektif.

Namun demikian, dalam penerapannya masih terdapat kendala, seperti keterbatasan perangkat digital yang tersedia di sekolah serta kondisi jaringan internet yang belum sepenuhnya stabil. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta penguatan kebijakan sekolah terkait penerapan literasi digital dalam pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar sekolah dapat mengembangkan program literasi digital secara lebih terstruktur dan berkelanjutan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan sekolah yang lebih luas serta melibatkan lebih banyak responden sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan

literasi digital dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, M., & Sari, E. Y. (2025). *Analisis Minat Membaca Siswa melalui Program Pojok Baca*. 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14256>
- Inayati, N., Dewanti, H. P., & Sutopo, R. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(3), 2264–2271.
- Konsep, P., & Aplikasi, D. A. N. (n.d.). *No Title*.
- Muttaqin, M. F. (2024). *Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar*. 7, 85–94.
- Nisa, R. A., Guru, P., Dasar, S., & Malang, U. N. (2025). *JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK ANALISIS RENDAHNYA MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGWIDORO 1 KECAMATAN DAU*. 4, 49–56.
- Nugraha, D. (2022). *Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar*. 6(6), 9230–9244.
- Purwadadi, S. D. N. (2024). *Abstrak*. 5(1), 33–44.
- Siswa, B., & Dasar, S. (2025). 1 2 3 4. 10.
- Fauziah, M., & Sari, E. Y. (2025). *Analisis Minat Membaca Siswa melalui Program Pojok Baca*. 20(2), 101–110. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14256>
- Inayati, N., Dewanti, H. P., & Sutopo, R. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(3),

2264–2271.

Konsep, P., & Aplikasi, D. A. N. (n.d.).
No Title.

Muttaqin, M. F. (2024). *Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar*. 7, 85–94.

Nisa, R. A., Guru, P., Dasar, S., & Malang, U. N. (2025). *JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK ANALISIS RENDAHNYA MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGWIDORO 1 KECAMATAN DAU*. 4, 49–56.

Nugraha, D. (2022). *Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar*. 6(6), 9230–9244.

Purwadadi, S. D. N. (2024). *Abstrak*. 5(1), 33–44.

Siswa, B., & Dasar, S. (2025). 1 2 3 4. 10.